

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan *checklist* (GRI) G4.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan atau bersama-sama ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*
3. Kepemilikan saham publik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

6. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*
7. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*
8. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang bisa memperluas sampel penelitian, tidak hanya perkebunan di Indonesia saja akan tetapi menggunakan negara-negara lainnya seperti Malaysia dan Singapura serta tidak hanya sektor perkebunan namun seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian yang akan datang bisa menambahkan variabel independen mekanisme *corporate governance* dan karakteristik perusahaan seperti kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas.
3. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengikuti perkembangan dan memperbaharui item-item yang digunakan dalam menilai pengungkapan CSR.

C. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan sektor perkebunan saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
2. Mekanisme *corporate governance* masih menggunakan tiga proksi yaitu ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik dan kepemilikan institusional serta karakteristik perusahaan juga menggunakan tiga proksi yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*.
3. Jangka waktu periode pengamatan hanya empat tahun dari tahun 2013-2016 sehingga sampel yang digunakan sangat terbatas.

